

UPAYA MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI DIPLOMASI

NAMA LENGKAP :
NOMOR ABSEN :
KELAS :

1. Perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui perundingan atau perjanjian merupakan perjuangan melalui jalur . . .
A. Fisik
B. Diplomasi
C. Darat
D. Laut
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
(1) Pertempuran Surabaya
(2) Pertempuran Bandung Lautan Api
(3) Perang gerilya
(4) Perundingan Roem Royen
(5) Perundingan Renville
Berdasarkan pernyataan tersebut, bentuk perjuangan diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan adalah . . .
A. (1) dan (2)
B. (1) dan (3)
C. (3) dan (4)
D. (4) dan (5)
3. Perjanjian Linggarjati adalah suatu perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat pada tanggal . . .
A. 10-15 November 1946
B. 15-20 November 1946
C. 10-20 November 1946
D. 10-15 November 1949
4. Berikut ini yang bukan termasuk hasil perundingan Linggarjati adalah . . .
A. Belanda mengakui secara *de facto* wilayah RI meliputi Jawa, Sumatra dan Madura
B. Pihak Belanda sepakat untuk membentuk negara RIS
C. Indonesia harus bergabung dalam Persemakmuran Indonesia Belanda
D. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat 2 Januari 1949

5. Perhatikan gambar 1.1 berikut ini!



Berdasarkan gambar 1.1 tersebut, termasuk perundingan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1947 sampai 17 Januari 1948 di atas geladak kapal perang Amerika Serikat sebagai tempat netral yang berlabuh di Jakarta, yaitu. . .

6. Buatlah garis pada jawaban yang tepat!

- Belanda tetap berdaulat sampai terbentuknya Republik Indonesia Serikat
- RI sejajar kedudukannya dalam Uni Indonesia Belanda

Mr Moh Roem

7.

- Menghentikan perang gerilya dan Indonesia Belanda bekerja sama untuk memelihara ketertiban dan keamanan
- Kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta

Konferensi Meja Bundar

8.

- Konferensi berlangsung di Den Haag pada tanggal 23 Agustus hingga 2 November 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs Mohammad Hatta dan delegasi BFO dipimpin oleh Sultan Hamid II.

Perdana Menteri Amir Syarifuddin

9.

- Ketua delegasi dari Indonesia dalam perundingan terkait agresi militer Belanda dilakukan di atas kapal Amerika Serikat, pada tanggal 17 Januari 1948.

Perjanjian Roem Royen

10.

- Ketua delegasi dari Indonesia dalam perundingan yang digelar pada tanggal 7 Mei 1949 di Jakarta.

Perjanjian Renville